

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap Lembaga Pendidikan pasti berharap dapat meningkatkan mutu lulusan, dalam artian memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang dapat dibanggakan. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan dengan memiliki prestasi yang baik, dengan lulusan yang bermutu, sekolah akan merasa mampu menghantarkan anak mencapai Pendidikan yang lebih tinggi. Masyarakat menjadi puas terhadap proses Pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah dan kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi sehingga membuat sekolah banyak diminati oleh masyarakat.

Sekolah tentunya harus meningkatkan kualitas Pendidikan agar sekolah mampu berkembang dan menghasilkan lulusan yang bermutu. Kualitas Pendidikan yang baik akan menjadi instrument untuk berkembangnya Lembaga Pendidikan sekaligus menghasilkan lulusan yang berkualitas, dengan kualitas lulusan yang unggul maka kualitas SDM akan mampu eksis dalam dinamika perubahan dan pembangunan nasional.¹

Karakteristik mutu lulusan merupakan beberapa kriteria atau sifat

¹ Banawi dan M. Arifin *sistem penjaminan mutu Pendidikan teori dan praktek Yogyakarta Ar-ruzz media 2027//*

yang melekat pada kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan. Menurut Sagala yang dikutip didalam buku Faturahman menjelaskan bahwa

peningkatan mutu pendidikan dapat diperoleh dengan dua cara: Pertama, peningkatan mutu Pendidikan untuk memberi dasar minimal dalam perjalanan yang harus ditempuh untuk mencapai mutu pendidikan yang dipersyaratkan oleh tuntutan zaman. Kedua, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup esensial (non akademis), yang dicakup oleh pendidikan yang berlandaskan luas, nyata, dan bermakna.² Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa ada dua kelompok karakter mutu lulusan, yakni mutu lulusan yang bersifat akademik dan mutu lulusan yang bersifat non akademik.

Kedudukan Guru berada di barisan terdepan dalam menciptakan mutu Pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan, karena Guru akan berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang bermutu, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Guru yang dapat mengajar pada zamannya adalah guru yang memahami potensi siswa dan dapat mengembangkannya, tidak membandingkan pendidikan sekarang

² Faturahman, *Budaya Religius*, 140.

seperti atmosferpendidikannya dahulu. Penting sekali seorang guru mengerti akan keprofesiannya serta kompetensi apa yang harus dimiliki oleh guru, dari adanya mutu pendidikan yang baik pula. Fathurrahman dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, wawasan, dan keterampilan sesuai dengan standar. ³Mutu pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasioleh perubahan terencana.

Standar kompetensi lulusan merupakan standar minimal yang harus dicapai oleh setiap peserta didik dalam proses belajar mengajarnya selama disekolah. Dalam penjelasan UU No 20 Tahun 2003 pada pasal 35 menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulus yang mencakup sikap, ilmupengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu.⁴

Guru yang berkualitas adalah guru yang profesional dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Guru yang profesional mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta menilai hasil pembelajaran. Untuk itu seorang guru yang profesional harus menguasai bahan ajar, memahami karakteristik peserta didik, dan terampil dalam

³ Faturhmsn, *Budaya Religius*, h. 159.

⁴ Permendikbud, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Kompetensi Lulusan*, (Jakarta, Dharma Bhakti, a),2.

memilih metode pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran .⁵ Guru merupakan ujung tombak ataupun tolak ukur akan meningkatnya mutu pendidikan. Guru yang memiliki kompetensilah yang akan menjadi jalan dalam meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Peningkatan kompetensi guru harus dilaksanakan karena itu bisa menjadi alat agar tenaga pendidik di Indonesia merupakan tenaga pendidik yang berkualitas dan berkompotensi.

Setiap usaha peningkatan kualitas lulusan akan memberi hasil dengan baik jika diikuti oleh manajemen sistem penjaminan mutu yang baik untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas lulusan Hal lain diungkapkan oleh



⁵ Djemari Mardapi, "Strategi Meningkatkan Profesionalisme Guru"(Magelang: Pusat Kajian Advokasi Pendidikan, 2012).15

Asrorun Ni'am, bahwa yang mengakibatkan rendahnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru yakni kelemahan yang terdapat pada diri guru itu sendiri, diantaranya rendahnya kemampuan untuk bekerja secara profesional.⁶ Jelas sekali bahwa pengembangan kompetensi dalam hal ini kompetensi profesional sangat berpengaruh terhadap kualitas/mutu pendidikan khususnya maka diperlukan manajemen mutu tersendiri agar proses pembelajaran dapat berkualitas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan⁷ di MA Al-Muhajirin Purwakarta juga bias di sebut Sekolah Menengah Islam Empat Enam (4-6) dijelaskan bahwa sekolah MA Al-Muhajirin Purwakarta berdiri pada tahun 1993 ini sudah memiliki banyak prestasi sangat baik oleh siswa maupun gurunya. yang mengusung visi Sekolah kader ulama ini memiliki keunggulan di beberapa bidang salah satunya di bidang takhassus kitab kuning. Disamping siswa MA Al- Muhajirin Purwakarta adalah Siswa juga sebagai santri yang mondok di pesantren juga meruapakan pesantren terbesar di kota Purwakarta sehingga kualitas lulusan di MA al-muhajirin purwakarta ini juga salah satunya adalah dalam bidang keagamaan.⁸

Jumlah tenaga pendidik di Sekolah ini ada 20 Orang denga 1 5 Orang yang sudah tersertifikasi sedangkan sisa yang lainnya belum. Hasil wawancara dan studi pendahuluan ada beberapa yang belum dilaksanakan

⁶ Asrorun Ni'am Sholeh, *Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologis atas Lahirnya UUGuru dan Dosen*, Cet. I; Jakarta: Elsas, 2006), 43.

⁷ Wawancara dengan kepala MA AL-Muhajirin Purwakarta, 01 februari 2023

⁸ Wawancara dengan kepala MA AL-Muhajirin Purwakarta, 01 februari 2023

dengan baik dalam mengembangkan penjaminan mutu dalam meningkatkan kualitas lulusan di sekolah tersebut. MA Al-Muhajirin Purwakarta, Sekolah yang berlokasi di Jl. Veteran no 115 Gg Kenanga 2, Jawa Barat 41117. Strategi-strategi sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan terlihat maksimal begitupun dengan manajemen mutu yang dapat berfungsi dapat berdampak terhadap kualitas lulusan di sekolah tersebut. Sekolah MA sendiri berdiri sejak 30 tahun dan merupakan Sekolah MA Swasta yang terlahir sekolah berbasis pesantren yang modern, demikian sekolah tersebut menjadi sekolah unggulan atau termasuk kepada kriteria sekolah favorit dikarenakan dengan kualitas lulusan yang bagus.

Perbaikan Manajemen sistem penjaminan mutu penting sekali diperhatikan di Sekolah sebagai cikal bakal dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Walaupun belum semua Sekolah menerapkannya bahkan belum mengerti betul mengenai manajemen mutu tersendiri. Manajemen mutu adalah salah satu strategi dalam meningkatkan dalam konteks ini pendidikan. Manajemen mutu dalam peningkatan Kualitas Lulusan itu sendiri perlu dipahami terlebih oleh lembaga pendidikan swasta yang *notabene* menjual kualitas dalam melaksanakan pendidikan yang lebih maksimal.

Jelas bahwa dengan memaksimal manajemen mutu dapat berdampak pada pengembangan peningkatan mutu lulusan, dalam konteks ini peneliti

lebih dalam meneliti bagaimana manajemen sistem penjaminan mutu dapat mengembangkan kualitas lulusan di Sekolah MA swasta. Mengapa pemilihan Sekolah Madrasah Aliah (MA) Swasta karena Sekolah yang berintegrasi (Sekolah Terpadu) pasti memperhatikan betul mengenai kualitas pendidikan.



Uraian di atas mendorong penulis untuk mengangkat judul penelitian “**MANAJEMEN SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN (Studi Kasus Di MA Al-Muhajirin Purwakarta)**”. Harapan penulis semoga makalah ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis untuk selalu bersemangat mencari ilmu dan menambah wawasan, bagi Lembaga yang di observasi untuk sarana masukan serta perbaikan untuk selanjutnya.

B. Fokus Penelitian

Permasalahan penelitian ini diangkat dari bagaimana manajemen mutu lulusan dalam meningkatkan lulusan yang berkualitas di Sekolah MA Al- Muhajirin Purwakarta yang dirumuskan dalam rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan di MA Al-Muhajirin Purwakarta?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen sistem penjaminan mutu pendidikn untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan di MA Al-Muhajirin Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah yang ditarik peneliti di atas, maka dapat ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan di MA Al-Muhajirin Purwakarta.
2. Untuk Menganalisis faktor Pendukung dan Penghambat manajemen sistem penjaminan mutu Pendidikan untuk meningkatkan Kualitas Lulusan di MA Al-Muhajirin Purwakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran mengenai manajemen mutu dalam dunia pendidikan sangatlah penting tidak hanya dalam meningkatkan kompetensi guru pun pada bidang lainnya. Semoga penulisan ini bisa menjadi acuan atau bahan referensi mengenai manajemen mutu pendidikan di Sekolah MA Al-Muhajirin Purwakarta, sebagai bahan masukan bagi Sekolah lain khususnya di sekitar Purwakarta, bahwa manajemen mutu berkontribusi besar dalam meningkatkan kualitas Lulusan dalam hal ini bermuara pada

meningkatnya kualitas lulusan di setiap sekolah yang di terapkan oleh sekolah MA Al-Muhajirin Purwakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan keterampilan mengenai peningkatan kualitas lulusan dalam dunia pendidikan
- b. Bagi Sekolah, dapat dijadikan salah satu acuan dalam pelaksanaan peningkatan kualitas lulusan dalam hal sekolah akan menjadi sekolah favorit.
- c. Bagi Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, penelitian ini dapat menambah koleksi kajian tentang manajemen mutu Pendidikan dalam peningkatan kualitas lulusan di Sekolah.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang manajemen mutu lulusan dalam hal ini pengembangan mutu lulus yang berkualitas banyak dilaksanakan, berikut beberapa hasil penelitian terdahulu sesuai dengan judul yang diusung:

Pertama, Tesis. Ifni Oktiani, IAIN Purwokerto, 2019 yang berjudul Peningkatan Mutu Lulusan di Madsah Aliyah Muhammadiyah Pekucen Banyumas.⁹ Penelitian ini berfokus pada dampak manajemen mutu

⁹ <https://www.google.com/journal> Apud.manajemen.pendidikan

lulusan dalam sebuah lembaga pendidikan . Sehingga perlu diupayakan dan dikelola dengan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia maupun sarana.

Kedua, Tesis. Rizky Ardela, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021 yang berjudul Strategi Mutu Lulusan Di SMA Negeri 32 Jakarta. Pada penelitian ini berfokus pada upaya yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi mutu lulusan yang berkualitas serta bagaimana pelaksanaan manajemen mutu di SMA Negeri 32 Jakarta.

Ketiga, Jurnal. Karya Yaya Suryana, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019 yang berjudul Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. Penelitian ini berfokus pada dalam mencapai mutu lulusan yang baik maka diperlukan adanya sebuah manajemen yang baik terutama dalam bidang kurikulum yang akan diajarkan oleh peserta didik.

Keempat, Jurnal. Karya Ohan Burhan, Universitas Pendidikan Indonesia, yang berjudul Manajemen Mutu Pendidikan pada Sekolah Aliyah di Pondok Pesantren. Penelitian ini meneliti beberapa lokus yaitu MAN Cipasung Kabupaten Tasikmalaya, MAN Cijantung Kabupaten Ciamis, dan MAN Darussalam Ciamis untuk mengetahui perencanaan manajemen mutu, pelaksanaan manajemen mutu dan evaluasi manajemen mutu yang akhirnya sebagai rencana tindak lanjut dalam perbaikan Sekolah di pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan metode

kualitatif dan pendekatannya melalui studi kasus.

Kelima, Jurnal. Karya Apud. UIN Sultan Maulanan Hasanuddin Banten, 2018 penelitian yang berjudul Manajemen Mutu Pendidikan di MAN Insan Cendekia (Analisis terhadap Pengelolaan Mutu Program Akademik di MAN InsanCendikia Serpong-Tangerang Selatan). Peneliti ini berfokus pada analisis pelaksanaan/penerapan manajemen mutu. Selain itu, penelitian juga meneliti tentang langkah-langkah pelaksanaan program mutu dan mengevaluasi kualitas program pendidikan secara sistematis.¹⁰

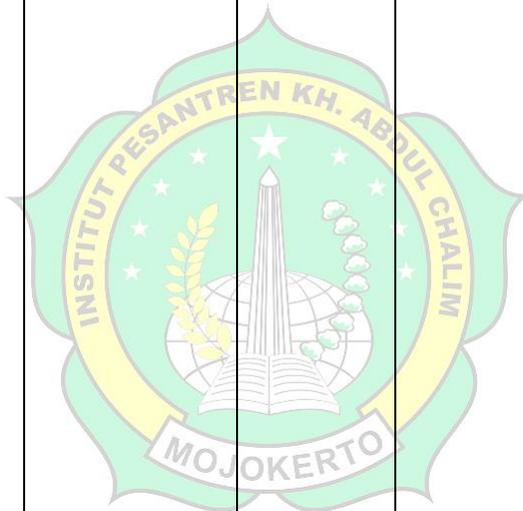
Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Ifni Oktiani (2019)	Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah	Sama-sama focus pada	Subjek dan Objek berbeda	Hasil penelitian ini adalah (1) upaya

¹⁰ [https://www.google.com/journal Apud.manajemen.pendidikan](https://www.google.com/journal%20Apud.manajemen.pendidikan)

		Aliyah Muhammadiyah Pekucen Banyumas	dampak manajemen mutu lulusan	dan metode penelitian berbeda	peningkatan mutu lulusan dengancara (a) mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik melalui pendidikan profesi, pembinaan melalui pengajian, workshop dan seminar, gerakan guru membaca dan kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat (b) mengoptimalkan kegiatan penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) diawali pembentukan panitia dan penyelenggaraan tes kemampuan dasar agama untuk mengetahui tingkat kemampuan agama anak (c) mengoptimalkan sarana dan
--	--	---	--	--	---

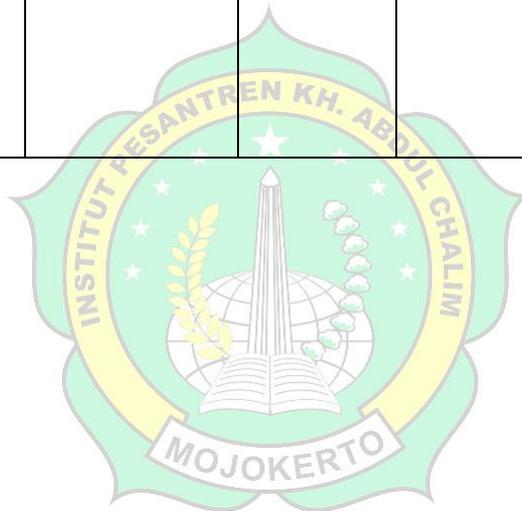
					prasarana pembelajaran, ruang kelas, sarana ibadah dan sarana olahraga
--	--	--	--	--	--



2	Rizky Ardel a (2021)	Strategi Mutu Lulusan Di SMA Negeri 32 Jakarta. Pada penelitian ini berfokus pada upaya yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi mutu lulusan yang berkualitas serta bagaimana pelaksanaan manajemen mutu di SMA Negeri 32 Jakarta	Sama-sama fokus pada staregu mutu lulusan		Hasil penelitian ini adalah upaya bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi mutu lulusan yang berkualitas serta bagaimana pelaksanaan manajemen mutu di SMA Negeri 32 Jakarta.
---	-----------------------	--	---	--	--

3	Yaya Surya na (2019)	Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. Penelitian ini berfokus pada dalam mencapai mutu lulusan yang baik.	Sama-sama focus terhadap manajemen kurikulum mutu lulusan	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan nya melalui wawancara, observasi dokumentasi	<p>Hasil penelitian ini adalah, menunjukkan mbahwa manajemen kurikulum di SDIT ‘Alamy subang terdiri dari empat tahap. Perencanaan merupakan menentukan tujuan,</p> <p>b) Perorganisasian meliputi kalender akademik, penyusunan jadwal pelajaran, pengaturan tugas dan kewajiban tenaga pendidik dan program kegiatan sekolah</p>
---	-----------------------	--	---	---	--

4	Ohan Burhan (2019)	Manajemen Mutu Pendidikan pada Sekolah Aliyah di Pondok Pesantren	Sama sama focus terhadap manajemen mutu lulusan dan evaluasi	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatannya melalui studi kasus	pelaksanaan manajemen mutu dan evaluasi manajemen mutu yang akhirnya sebagai rencana tindak lanjut dalam perbaikan Sekolah di pondok pesantren
---	--------------------	---	--	--	--



5	Apud (2018)	Manajemen Mutu Pendidikan di MAN Insan Cendekia (Analisis terhadap Pengelolaan Mutu Program	Sama-sama focus terhadap pelaksanaan/ penerapan manajemen mutu		meneliti tentang langkah-langkah pelaksanaan program mutu dan mengevaluasi kualitas program
---	-------------	---	--	--	---

F. Definisi Istilah

Judul penelitian ini agar mudah dipahami oleh pembaca, penulis akan memaparkan konsep inti yang menjadi dasar pemikiran penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu proses aktivitas yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik, bentuk interaksi guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar dengan sumber belajar.
2. Manajemen sistem penjaminan mutu dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan dapat memaksimalkan manajemen mutu tidak hanya dalam mengukur kualitas secara fisik seperti gedung sekolah atau fasilitas yang berhasil dibangun, namun juga harus meningkatkan kualitas output yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan dari lembaga Pendidikan
3. Kualitas lulusan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan Standar kompetensi lulusan merupakan standar minimal yang harus

dicapai oleh setiap peserta didik dalam proses belajar mengajarnya selama disekolah. Dalam penjelasan UU No 20 Tahun 2003 pada pasal 35 menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusanyang mencakup sikap, ilmu pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu.

